

**ETIKA BISNIS DI UD. KARYA MANDIRI PATI  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN TUGAS DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**ENDAH LESTARI**

NIM: 00380241

DI BAWAH BIMBINGAN:

1. Drs. M. SODIK, S.Sos, M.Si
2. SITI DJAZIMAH, S.Ag

**JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004**

## ABSTRAK

Skripsi ini ditulis berkenaan dengan masalah etika yang diterapkan dalam kegiatan bisnis oleh sebuah perusahaan dagang yaitu UD. Karya Mandiri. Kemudian dikaitkan dengan status hukumnya dalam perspektif hukum Islam. Penelitian ini menarik dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana etika yang digunakan oleh seorang wirausaha muslim dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Misalnya dalam masalah permodalan yang digunakan, bagaimana cara berhubungan dengan relasi bisnis, pekerja, dan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini dilakukan di UD. Karya Mandiri desa Cengkalsewu, Sukolilo, Pati, dengan fokus masalah, bagaimana etika bisnis yang dipraktekkan di UD. Karya Mandiri dalam perspektif hukum Islam.

Adapun metode yang digunakan untuk menjawab persoalan tersebut adalah dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), dengan sifat penelitian preskriptif, dan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, digunakan pendekatan normatif. Populasi yang terkait dengan kegiatan bisnis tersebut diantaranya adalah distributor, pedagang eceran atau pengecer, pekerja, konsumen, dan masyarakat di sekitar. Data diperoleh melalui teknik observasi ke tempat penelitian secara langsung yaitu UD, Karya Mandiri Pati, wawancara (*interview*) dengan pihak-pihak yang mendukung seperti pemilik UD. Karya Mandiri, relasi bisnis, pekerja atau karyawan, dan dokumentasi yaitu berupa arsip surat perjanjian jual beli, syarat menjadi distributor dan lain-lain. Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif dengan cara induktif. Untuk menilai hukum dari kegiatan bisnis di UD. Karya Mandiri, penyusun menggunakan cara berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, penyusun sampai pada beberapa kesimpulan, yaitu etika bisnis yang dipraktekkan UD. Karya Mandiri Pati mengenai masalah permodalan, lapangan usaha, hubungan terhadap relasi bisnis, pekerja, dan masyarakat sekitarnya. Meskipun belum secara keseluruhan sesuai dengan hukum Islam, sebagian etika yang dipraktekkan sudah sejalan dengan apa yang diharapkan oleh Islam untuk seorang wirausaha muslim, seperti hubungan terhadap pekerja, dan masyarakat disekitar. Sedangkan untuk masalah permodalan dan tanggung jawab dalam hal pengawasan terhadap para pengecer belum dipenuhi oleh Karya Mandiri, sebagai contoh masih banyak terjadi penyelewengan terhadap penggunaan pupuk.

**Drs. M. Sodik, S.Sos, M.Si**  
Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Endah Lestari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudari:

Nama : Endah Lestari  
NIM : 0038 0241  
Judul : **"Etika Bisnis di UD. Karya Mandiri Pati dalam Perspektif Hukum Islam"**.

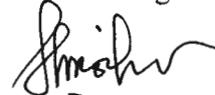
Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Muamalah pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Syawal 1425 H  
11 Desember 2004

Pembimbing I



Drs. M. Sodik S. Sos, M.Si  
NIP:150 275 040

**Siti Djazimah, S.Ag**

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Endah Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Endah Lestari

NIM : 0038 0241

Judul : **“Etika Bisnis di UD. Karya Mandiri Pati dalam Perspektif Hukum Islam”.**

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Muamalah pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Syawal 1425 H

11 Desember 2004

Pembimbing II



Siti Djazimah, S.Ag

NIP: 150 282 521

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul  
ETIKA BISNIS DI UD. KARYA MANDIRI PATI  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**Oleh :  
ENDAH LESTARI  
NIM: 00380241**

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa 21 Desember 2004 M / 9 Zulqa'dah 1425 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 9 Zulqa'dah 1425 H  
21 Desember 2004 M



DEKAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. A. Malik Madany, M.A.  
NIP: 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Kholid Zalfa, M.Si.  
NIP. 150 266 740

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP. 150 253 887

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Sodik, S.Sos. M.Si  
NIP: 150 275 040

Siti Djazimah, S.Ag  
NIP. 150 282 521

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Sodik, S.Sos. M.Si  
NIP: 150 275 040

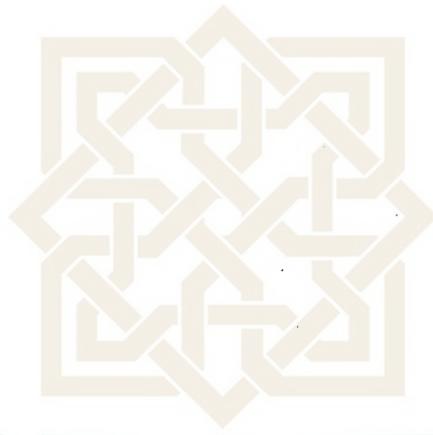
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP. 150 253 887

**Motto**

ان مع العسر يسرا

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"*

*(Q.S. Alam Nasrah (94): 6)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**



Karya tulis ini kami persembahkan untuk:  
almamater tercinta  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

### A. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | alif | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | ba'  | b                  | be                         |
| ت          | ta'  | t                  | te                         |
| ث          | sa'  | s                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jim  | j                  | je                         |
| ح          | h    | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | kha' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | dal  | d                  | de                         |
| ذ          | zal  | z                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | ra'  | r                  | er                         |
| ز          | zai  | z                  | zet                        |
| س          | sin  | s                  | es                         |
| ش          | syin | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | sad  | s                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | dad  | d                  | de (dengan titik di bawah) |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ط | ta'    | t. | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | za'    | z. | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | '  | Koma terbalik di atas       |
| غ | gain   | g  | ge                          |
| ف | fa'    | f  | ef                          |
| ق | qaf    | q  | qi                          |
| ك | kaf    | k  | ka                          |
| ل | lam    | l  | `el                         |
| م | mim    | m  | `em                         |
| ن | nun    | n  | `en                         |
| و | waw    | w  | W                           |
| ه | ha'    | h  | ha                          |
| ء | hamzah | ◌  | apostrof                    |
| ي | ya'    | y  | ye                          |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة    | ditulis | <i>'iddah</i>       |

**C. Ta' marbutah di akhir kata**

1. Bila dimatikan tulis *h*

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan 'h'

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>Zakāh al-fitṛ</i> |
|------------|---------|----------------------|

#### D. Vokal pendek

|       |        |         |   |
|-------|--------|---------|---|
| ..... | fathah | ditulis | a |
| ..... | kasrah | ditulis | i |
| ..... | dammah | ditulis | u |

#### E. Vokal panjang

|    |                            |                    |                       |
|----|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Fathah + alif<br>جاهلية    | ditulis<br>ditulis | ā<br><i>ḡahiliyah</i> |
| 2. | Fathah + ya' mati<br>تنسى  | ditulis<br>ditulis | á<br><i>tansá</i>     |
| 3. | Kasrah + ya' mati<br>كريم  | ditulis<br>ditulis | ī<br><i>karīm</i>     |
| 4. | Dammah + wawu mati<br>فروض | ditulis<br>ditulis | ū<br><i>furūd</i>     |

## F. Vokal rangkap

|    |                            |                    |                       |
|----|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Fathah + ya' mati<br>بينكم | ditulis<br>ditulis | ai<br><i>bainakum</i> |
| 2. | Fathah + wawu mati<br>قول  | ditulis<br>ditulis | au<br><i>qaul</i>     |

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | Ditulis | <i>a`antum</i>         |
| أعدت      | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## H. Kata sandang alif + lam

### 1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur`ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

### 2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya.

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشمس     | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | ditulis | <i>Ẓawi al-furūd</i> |
| أهل السنة  | ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين اللهم صل وسلم على سيدنا محمد عدد الرمل  
الرقيق صلاة تجعلنا بها من اهل الطاعة والتوفيق وتبلغنا بها الحج للبيت العتيق  
وترزقناها زيارة قبر نبيك محمد صلى الله عليه وسلم وقبر صاحبه ابي بكر  
الصديق وتسهل لنا حسن الطريق وتجعل لنا ماخير رفيق وعلى اله وصحبه  
وسلم.

Segala puji bagi Allah SWT yang tiada pembicara manapun mampu meliputi segala puji-Nya. Tiada pemikiran sejauh apapun mampu mencapai-Nya dan tiada kearifan sedalam apapun mampu menyelami hakekat-Nya. Puji-pujian yang ditujukan kepada Allah adalah pagar penjaga kelangsungan nikmat karunia-Nya.

Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW adalah bukti ketulusan iman dalam hati. Memohon curahan rahmat atas para sahabat pilihan adalah pengakuan atas jasa kebaikan mereka.

Alhamdulillah atas berkat rahmat dan izin Allah SWT akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ETIKA BISNIS DI UD. KARYA PATI MANDIRI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**. Namun semaksimal apapun usaha yang telah diupayakan tentunya dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Karenanya saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa keberadaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. M. Sodik S.Sos, M.Si, selaku pembimbing I, beribu terimakasih atas saran-saran, bimbingan, toleransi, dan kemudahan-kemudahan yang diberikan.
3. Siti Djazimah S.Ag, selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, perhatian, dan ketelitiannya.
4. Ayahanda dan Ibunda, serta adik-adikku tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materiil.
5. Kangmasku Ali Makhfud dan kakakku Helmi Yuliana yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untukku dan selalu memberi semangat sampai pada detik-detik terakhir, sehingga skripsi ini selesai.
6. Sahabat-sahabatku di UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga (Mas Fauzan, Senny, Hijriyatun), teman-teman karibku di Wisma Melati (Nunik), teman-teman kelas MU-2 Angkatan 2000 dan masih banyak lagi yang tidak mungkin disebut satu persatu, selaku teman dialog baik secara teknik maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga mencapai hasil yang maksimal.
7. Pimpinan sekaligus pemilik UD. Karya Mandiri Bapak H. Moch. Kodrat, dan seluruh staf yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian, serta semua pihak yang telah memberikan andil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berharap dan memohon, semoga kebaikan mereka mendapat balasan yang setimpal. *Jazakumullah Khairan Kasiran*. Harapan penyusun, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Syawal 1425 H  
11 Desember 2004 M

Penyusun

ENDAH LESTARI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                | i       |
| <b>ABSTRAKSI</b> .....                                    | ii      |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                                   | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                           | v       |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                                | vi      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                          | vii     |
| <b>SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....              | viii    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | xii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | xv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                  |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 1       |
| B. Pokok Masalah .....                                    | 8       |
| C. Tujuan dan Kegunaan.....                               | 8       |
| D. Telaah Pustaka.....                                    | 9       |
| E. Kerangka Teoritik.....                                 | 11      |
| F. Metode Penelitian.....                                 | 16      |
| G. Sistematika Pembahasan .....                           | 18      |
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM ETIKA BISNIS ISLAM</b>            |         |
| A. Kedudukan Harta dalam Pandangan Hukum Islam .....      | 20      |
| B. Pengertian Etika dan Signifikansinya dalam Bisnis..... | 24      |
| C. Etika Bisnis Wirausahawan Muslim Menurut Islam.....    | 30      |

### **BAB III GAMBARAN UMUM ETIKA DI UD. KARYA MANDIRI**

#### **PATI**

|   |    |
|---|----|
| A. Sejarah Singkat Berdirinya UD. Karya Mandiri ..... | 37 |
| B. Perkembangan Usaha Karya Mandiri.....              | 39 |
| C. Etika Bisnis di UD. Karya Mandiri .....            | 47 |
| 1. Hubungan terhadap Relasi Bisnis.....               | 48 |
| 2. Hubungan terhadap Pekerja.....                     | 52 |
| 3. Hubungan terhadap Masyarakat .....                 | 53 |

### **BAB IV ANALISIS ETIKA BISNIS DI UD. KARYA MANDIRI**

#### **DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

|  |    |
|--|----|
| A. Permodalan.....                         | 55 |
| B. Lapangan Usaha .....                    | 67 |
| C. Etika Bisnis di UD. Karya Mandiri ..... | 72 |
| 1. Hubungan terhadap Relasi Bisnis.....    | 72 |
| 2. Hubungan terhadap Pekerja.....          | 81 |
| 3. Hubungan terhadap Masyarakat.....       | 84 |

### **BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan.....   | 89 |
| B. Saran-saran ..... | 90 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 92 |
|---------------------|----|

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

|                        |     |
|------------------------|-----|
| TERJEMAHAN .....       | I   |
| BIOGRAFI TOKOH.....    | III |
| DAFTAR WAWANCARA.....  | V   |
| SURAT REKOMENDASI..... | VI  |
| CURRICULUM VITAE ..... | X   |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ditegaskan sebagai suatu hal yang sangat diyakini oleh umat Islam sebagai kitab samawi yang merupakan petunjuk sempurna dan abadi bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an banyak mengandung prinsip-prinsip dan petunjuk fundamental untuk menjawab setiap permasalahan kehidupan, termasuk permasalahan dengan bisnis.<sup>1</sup> Sejarah telah meriwayatkan bahwa hidup Rasulullah tidak terlepas dari kegiatan bisnis. Hal ini tidak mengherankan karena dalam kehidupan di dunia ini, kegiatan ekonomi-bisnis merupakan pilar kemajuan dan harga diri umat. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa Allah SWT lebih mencintai mukmin yang kuat. Kekuatan iman harus didukung oleh kekuatan fisik, ekonomi, intelektual, strategi dan manajemen yang handal. Sementara konsep yang dijalankannya adalah apa yang disebut *value driven*, artinya menjaga, mempertahankan, menarik nilai-nilai dari pelanggan. *Value driven* juga erat hubungannya dengan apa yang disebut *relationship marketing*, yaitu berusaha menjalin hubungan erat antara pedagang, produsen dengan para pelanggan.<sup>2</sup>

Akan tetapi, dalam konteks sekarang ini kaum muslimin menghadapi suatu permasalahan yang sangat dilematis. Pada dataran realitas banyak para

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 8.

<sup>2</sup> Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 21.

pelaku bisnis yang hanya mencari laba sebesar-besarnya, kemudian cenderung menanggalkan nilai-nilai atau etika keislaman. Kemudian seiring perkembangan zaman, lahirlah bentuk-bentuk baru, insitusi, mode dan teknis-teknis bisnis yang sebelumnya tidak pernah ada. Sejalan dengan kemunculan praktek-praktek bisnis baru tersebut, maka banyak permasalahan yang terjadi. Adanya problematika tersebut terutama berkaitan dengan sistem perekonomian yang berlaku dan dalam perkembangannya telah memegang peranan penting serta menjadi bagian integral dari jalannya roda perekonomian di tengah masyarakat.

Fenomena ini tentu akan mengarahkan para pelaku bisnis untuk menentukan pilihan dalam rangka memperoleh keuntungan maksimal dari usaha yang digelutinya. Bila hal ini menjadi kesadaran bersama, maka manusia akan melakukan usaha-usaha yang lebih sistemik efisien dan efektif dalam rangka mengelola sumber daya yang terbatas. Manusia yang tidak mempunyai sarana untuk mengelola sumber daya yang ada akan kehilangan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Bila pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar berupa keuntungan maksimal, maka akan berupaya mencari jalan pintas dengan melakukan praktek ekonomi yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku.<sup>3</sup> Dalam bisnis perdagangan, seringkali terjadi pelipatgandaan keuntungan yang tidak sewajarnya dan di dalamnya mengandung unsur penipuan, monopoli, pemanfaatan keluguan pembeli, ketidaktahuannya, kondisinya yang terpepet atau sedang membutuhkan sekali,

---

<sup>3</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 10-11.

lalu harga ditinggikan yang pada akhirnya memberatkan konsumen. Demikian pula pada praktek-praktek bisnis yang lain. Dari sekian fenomena yang terjadi, akhirnya timbul ketidakyakinan di kalangan umat Islam, apakah badan-badan usaha dan praktek bisnis yang ada dewasa ini sesuai dengan ajaran al-Qur'an?

Di sinilah hukum Islam dituntut peranannya dalam memberikan solusi atas berbagai fenomena yang muncul. Terutama dalam menyikapi sistem ekonomi yang sedang memegang peranan penting dalam dunia bisnis saat ini. Di antaranya adalah sistem ekonomi kapitalis atau liberal dan sistem ekonomi komunis atau sosialis.

Sistem kapitalis membolehkan hak milik secara mutlak atas alat-alat produksi. Ia membolehkan setiap individu memiliki modal dan memonopoli produksi. Diperbolehkan memeras anggota masyarakat lain tanpa memperdulikan kepentingannya, demi pemilik modal. Akibat yang terjadi adalah terciptanya jurang pemisah yang lebar antara orang kaya dan orang miskin. Sementara dalam sistem komunis atau sosial tidak dibenarkan adanya kepemilikan modal secara individu. Hal ini tentu akan menghilangkan semangat untuk berproduksi secara maksimal. Karena modal itu hanya boleh dimiliki oleh negara, maka kemerdekaan berusahapun hilang. Akibatnya tidak ada kesungguhan dalam menghadapi pekerjaan dan tidak bisa bekerja dengan baik.

Untuk umat Islam sendiri, sebenarnya mempunyai suatu sistem yang menempatkan diri di antara kedua sistem yang ekstrim di atas. Yaitu sistem ekonomi Islam. Seorang pengusaha muslim boleh memiliki harta, akan tetapi

kepemilikan harta itu tidak hanya untuk kenikmatan sendiri, tapi memperhitungkan lingkungan yang perlu dibantu, sehingga harta tersebut mempunyai fungsi sosial. Juga selalu berpedoman pada segi tiga abadi, yang menggambarkan hubungan antara Allah SWT sebagai penguasa tunggal, dengan harta dan manusia.<sup>4</sup>

Dari kenyataan yang telah diuraikan, penyusun memandang perlunya etika bisnis Islam guna memecahkan masalah yang ada. Terlebih dalam usahanya untuk memasyarakatkan sistem ekonomi Islam. Jadi, dengan diaplikasikannya etika bisnis Islam dalam percaturan bisnis dewasa ini, diharapkan tidak ada lagi praktek-praktek yang merugikan secara materi maupun spiritual di salah satu pihak atau bahkan kedua belah pihak. Berkait dengan hal tersebut, al-Qur'an relatif banyak memberikan garis-garis dalam kerangka penambahan bisnis yang menyangkut semua pelaku ekonomi tanpa membedakan kelas. Dalam konteks ini, Fazlur Rahman mengemukakan, bahwa al-Qur'an pada dasarnya adalah merupakan suatu ajaran yang berisi etika dan prinsip-prinsip moral, dan bukannya kitab hukum.<sup>5</sup> Lebih spesifik dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi, bahwa Islam memandang aktivitas ekonomi dan bisnis bukan semata-mata aktivitas duniawi semata yang hanya mengejar keuntungan dan kekayaan material. Lebih dari itu, ia merupakan

---

<sup>4</sup> Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, hlm. 35.

<sup>5</sup> Fazlur Rahman, *Islam*, diterjemahkan oleh Ahsin Muhammad, Cet.4, (Bandung: Pustaka, 2000), hlm. 43.

suatu bentuk kegiatan yang bersifat sakral dan bersifat spiritual,<sup>6</sup> karena dalam ekonomi Islam berisi tentang tuntunan dan pedoman ideal yang mampu mengakomodir kebutuhan hidup manusia di dunia dan di akhirat.<sup>7</sup> Tidak mengherankan jika pengabaian terhadap tuntunan dan pedoman ideal yang ada dalam ekonomi Islam akan membangkitkan sikap-sikap yang negatif dan tidak kondusif bagi perkembangan aktifitas bisnis di masa-masa mendatang. Di antaranya adalah pengedepanan sikap represif, cenderung terjadi dominasi serta intimidasi, korupsi, monopoli dan lain sebagainya.

Atas dasar uraian yang telah disampaikan oleh penyusun, sesungguhnya bisnis dan etika adalah sesuatu hal yang saling berkaitan. Bisnis berada dalam satu kesatuan bangunan dengan etika. Al-Qur'an tidak memandang etika sebagai disiplin terpisah, sehingga harus ada penggabungan dengan disiplin bisnis. Suatu aktivitas manusia atau masyarakat disebut sebagai bisnis oleh al-Qur'an, ketika sudah terkandung di dalamnya nilai-nilai etika.<sup>8</sup> Pendapat ini sangatlah tepat karena etika sendiri terdiri dari seperangkat aturan yang memonitor perilaku manusia serta menetapkan perbuatan mana yang buruk atau mana yang baik. Jadi setiap tindakan dapat ditinjau dari segi etikanya. Adalah sukar bila dikatakan bahwa etika dan bisnis tidak ada

---

<sup>6</sup> Yusuf Qardlawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Khafidhudhin cet. 1, (Jakarta: Rabbani Press, 1997), hlm. 23.

<sup>7</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, hlm. 19.

<sup>8</sup> Muhammad, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, hlm. 89.

kaitannya. Bisnis adalah kegiatan manusia, oleh karenanya sudah seharusnya dapat dinilai dari sudut moral atau etika.<sup>9</sup>

Sekali lagi penyusun tegaskan, bahwa Islam sendiri mempunyai sistem ekonomi yang secara fundamental berbeda dari sistem-sistem yang tengah berjalan. Islam juga memiliki akar dalam syari'at yang membentuk pandangan dunia sekaligus sasaran-sasaran dan strategi (*maqashid asy-syari'ah*) yang berbeda dari sistem-sistem sekuler yang menguasai dunia.<sup>10</sup> Dengan demikian suatu aktivitas bisnis dalam kaca mata Islam adalah memiliki etika yang bisa memelihara kejernihan aturan Illahi, jauh dari sikap serakah atau kapitalisme dan egoisme kekuasaan, sehingga membuat usaha tersebut sebagai mediator dalam membentuk masyarakat yang saling mengasihi satu dengan yang lain.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas, nampak jelas bahwa bisnis dalam Islam ternyata sangat mengedepankan aspek moral dan etika dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, penyusun telah menentukan UD. Karya Mandiri yang bertempat di desa Cengkalsewu, kecamatan Sukolilo, kabupaten Pati sebagai obyek penelitian. UD. Karya Mandiri dikelola oleh seorang wirausaha muslim yang sumber permodalannya menggunakan jasa bank konvensional dengan memakai system bunga. Sementara alasan lain yang mendasari penyusun untuk meneliti praktek etika bisnis di UD. Karya Mandiri adalah yang berkaitan dengan hubungan antara Karya Mandiri dengan relasi bisnis sebagai pengecer,

---

<sup>9</sup> O.P. Simorangkir, *Etika Bisnis*, cet. II, (Jakarta: Aksara Persada Press, 1998), hlm. 44.

<sup>10</sup> Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonom*, terj. Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 7.

<sup>11</sup> Abdullah Al-Mushlih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, terj. Abu Umar Basyir, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 1.

memiliki unsur tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak, serta hubungan yang dibangun Karya Mandiri terhadap pekerja dan masyarakat sekitar.

Dalam operasionalnya, UD. Karya Mandiri berfungsi sebagai penghubung antara produsen dengan konsumen. Lebih tepatnya, penyalur pupuk dari PT. PUSRI Cabang Semarang kepada petani. Peran dari UD. Karya Mandiri adalah mendatangkan pupuk dalam jumlah yang telah ditentukan, menaungi pedagang-pedagang eceran yang bisa dikatakan sebagai relasinya. UD. Karya Mandiri juga bertanggung jawab menjaga kestabilan harga pupuk yang beredar di masyarakat melalui pedagang eceran tersebut.

Setelah mengadakan observasi terhadap etika bisnis yang di praktekkan di UD. Karya Mandiri, penyusun menemukan adanya suatu permasalahan. Yaitu mengenai besarnya modal yang dibutuhkan dalam melakukan transaksi pendatangan pupuk. Dalam hal ini UD. karya Mandiri melibatkan jasa bank berupa pinjaman modal dengan menggunakan sistem bunga. Kemudian bagaimana hubungan UD. Karya Mandiri terhadap para pekerja, pengecer sebagai relasi bisnisnya, dan dampak sosialnya terhadap masyarakat.

Penelitian ini dianggap penting karena menurut penyusun ada beberapa etika di UD. Karya Mandiri, seperti Masalah permodalan, hubungan terhadap pekerja, relasi bisnis, dan masyarakat disekitarnya, perlu untuk dikritisi melalui penggalian dari hukum Islam. Apakah sesuai atau tidak dengan nilai-

nilai etika Islam, sehingga nantinya diharapkan berguna bagi UD. Karya Mandiri di kemudian hari.

## **B. Pokok Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penyusun mengangkat pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana etika bisnis yang dipraktekkan oleh UD. Karya Mandiri di Cengkalsewu, Sukolilo, Pati?
2. Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap kegiatan bisnis yang dipraktekkan oleh UD. Karya Mandiri Pati?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan etika bisnis yang dipraktekkan oleh UD. Karya Mandiri, di Cengkalsewu, Sukolilo, Pati.
2. Untuk menjelaskan perspektif hukum Islam terhadap kegiatan bisnis yang dipraktekkan oleh UD. Karya Mandiri Pati.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang muamalah yang selalu dinamis sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Menumbuhkan motivasi bagi para pengusaha muslim dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan etika Islam.

#### D. Telaah Pustaka

Syed Nawab Haider Naqvi dalam bukunya *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam* dengan jelas menyoroti tentang keterkaitan etika dengan ilmu ekonomi. Menurut Syed Nawab Heidar Naqvi aksioma etik dasar kesatuan (*tauhid*), kesejajaran (*al-'Adl wa al-Ihsan*), kehendak bebas (*ikhtiyar*) dan tanggung jawab (*Fardh*), pada akhirnya menghasilkan suatu pandangan individu dan sosial mengenai kehidupan yang sangat khusus sifatnya. Dalam hal ini sebenarnya Islam mendukung keseimbangan sikap pribadi dan perilaku sosial. Kebebasan manusia tidak boleh merosot dan menjadi kebebasan yang tanpa batas. Juga tidak dibenarkan jika tanggung jawab sosial dirancang sebagai alat untuk memperbudak manusia. Dengan demikian manusia memiliki rujukan etika Islam yang peka konsekuensi, dan manusia bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat.<sup>12</sup> Masih dalam buku yang sama, Syed Nawab Heider Naqvi juga mengungkapkan, bahwa pendekatan aksiomatik akan memunculkan sikap selektif dan hati-hati terhadap gagasan yang berasal dari sistem ekonomi non Islam.

Yusuf Qardhawi dalam buku *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, mengemukakan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah SWT, bertujuan akhir kepada Allah SWT, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah SWT. Aktifitas ekonomi seperti produksi, konsumsi dan aktivitas ekonomi

---

<sup>12</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 50.

lainnya tidak lepas dari titik ketuhanan dan bertujuan akhir untuk Tuhan.<sup>13</sup> Dalam buku tersebut juga dipaparkan secara jelas perbedaan antara Islam dengan paham materialisme, bahwa Islam tidak pernah memisahkan ekonomi dengan etika, sebagaimana tidak memisahkan ilmu dengan akhlak. Lebih lanjut, selain bercirikan ketuhanan dan moral, etika bisnis Islam juga berkarakter kemanusiaan dan substansi kemanusiaan berasal dari ketuhanan. Tujuan ketuhanan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fitrah manusia.<sup>14</sup>

Adapun skripsi yang membahas tentang etika bisnis sepengetahuan penyusun adalah skripsi karya Titin Maryati yang berjudul "*Studi Atas Pemikiran Quraish Shihab tentang etika bisnis*", tahun 2001. Skripsi ini membahas etika bisnis terhadap pemecahan problematika bisnis di Indonesia yang dilakukan oleh Quraish Shihab.<sup>15</sup> Skripsi karya Diangsa Wagian yang berjudul "*Etika Bisnis dalam Pemikiran Islam Kontemporer Studi Pemikiran Dawam Rahardjo*", tahun 2003. Skripsi ini mengkaji tentang konseptualisasi etika bisnis Islam dalam konteks teori etika modern.<sup>16</sup> Skripsi Muhammad Nasrullah yang berjudul "*Etika Bisnis dalam Islam (Studi Pada Mini Market Pamela)*", tahun 2003. penelitian ini menitikberatkan pada etika yang di

---

<sup>13</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin dan Dahlia Husin, cet. ke-4, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 31.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.55.

<sup>15</sup> Titin Maryati, "*Studi Atas Pemikiran Quraish Shihab tentang Etika Bisnis*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001.

<sup>16</sup> Diangsa Wagian, "*Etika Bisnis dalam Pemikiran Islam Kontemporer Studi Pemikiran Dawam Rahardjo*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

dalamnya meliputi nilai moral, akhlak dan perannya dalam kegiatan bisnis pada mini market Pamela.<sup>17</sup>

Uraian di atas menunjukkan bahwa skripsi berjudul Etika Bisnis di UD. Karya Mandiri Pati dalam Perspektif Hukum Islam ini belum pernah ada yang membahasnya dalam suatu karya ilmiah. Dalam skripsi ini penyusun berusaha untuk meneliti pengelolaan bisnis dari UD. Karya Mandiri, Pati yang bergerak dalam bidang distribusi pupuk. Apakah etika bisnis yang diterapkan oleh UD. Karya Mandiri sudah sesuai atau belum menurut perspektif hukum Islam. Untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan, penyusun melakukan observasi dan penelitian semaksimal mungkin serta berusaha menggali dari berbagai sumber literatur, sehingga diharapkan akan mendapatkan gambaran mengenai etika bisnis yang sesuai dengan hukum Islam.

#### E. Kerangka Teoritik

Secara etimologis, etika berasal dari kata Yunani "*ethos*" dalam bentuk tunggal yang berarti tempat tinggal, padang rumput, kandang, akhlak, adat, kebiasaan, watak, perasaan, sikap, cara berfikir. Dalam bentuk jamak "*ta etha*" yang berarti adat kebiasaan.<sup>18</sup> Etika seringkali dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kaitannya dengan suatu perbuatan baik atau buruk, benar atau salah, hak atau batal, yang mempunyai tujuan untuk

<sup>17</sup> Muhammad Nasrullah, "*Etika Bisnis dalam Islam (Studi Pada Mini Market Pamela)*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

<sup>18</sup> K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, cet. 6, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 37.

membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan serta memberi faedah kepada sesama manusia. Dengan adanya etika, manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berbuat baik, akan tetapi ia tidak selalu berhasil jika tidak ditaati oleh kesucian manusia. Mengenai etika, al-Qur'an dengan tegas memandangnya sebagai suatu cakrawala yang luas menyangkut nilai-nilai bagi perwujudan kehidupan manusia dalam berbagai bidangnya baik pada tataran individu, kemasyarakatan dan kenegaraan yang egalitarian, integral, adil, selamat, sejahtera dan bahagia baik di dunia maupun di kehidupan setelah kematian.<sup>19</sup>

Sementara di abad modern ini, keterlibatan umat Islam dalam dunia bisnis tengah dihadapkan pada berbagai persoalan bisnis sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di antaranya telah berkembang dan populernya sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Pada persoalan ini, umat Islam tentu tidak cukup berpegang pada etika yang berasal dari pengalaman hidup saja, melainkan sudah seharusnya berpegang pada etika yang telah ditentukan dalam ajaran agama Islam, khususnya al-Qur'an. Hal ini dikarenakan kandungan yang terdapat dalam al-Qur'an secara jelas dan tegas menggariskan seperangkat sistem etika untuk mengatur dan memperlancar lalu lintas ekonomi dan bisnis manusia. Dengan kata lain, Islam tidak ingin bisnis itu bebas berjalan hanya sebatas pada penalaran atau logika, aturan dan kodratnya sendiri. Kemudian di sisi lain, Rasulullah SAW yang diutus oleh Allah SWT kepada umat manusia seluruhnya, membawa misi sebagai

---

<sup>19</sup> Muhammad, *Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, hlm. 28.

penyempurna akhlak. Jika demikian, sudah bisa dipastikan bahwa di dalam al-Qur'an dan Sunnah dapat dijumpai etika yang berkenaan dengan bisnis. Terlebih Rasulullah sendiri adalah seorang pelaku bisnis pada masa mudanya.

Dalam prakteknya, pelaksanaan etika bisnis di masyarakat sangat didambakan oleh semua orang. Namun, pada kenyataannya banyak pula orang yang tidak ingin melaksanakan etika ini secara murni. Mereka masih berusaha melanggar perjanjian, melakukan tindakan manipulatif dan kurang memahami etika bisnis, sementara yang memahami justru dengan sengaja tidak mau melaksanakannya.

Dalam dunia bisnis semua orang tentu berharap tidak mendapat perlakuan buruk dari sesamanya (terkena imbas dari pelanggaran etika). Harapan ini timbul dalam pikiran setiap orang dikarenakan kemungkinan mencari keuntungan, akan tetapi bisnis bukanlah sekedar mencari keuntungan semata, tujuan yang lain dan utama yaitu mendapat keberkahan. Keberkahan usaha dalam arti kemantapan menjalankan usaha dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridai oleh Allah SWT.

Bisnis dalam konteks material sekaligus immaterial terlihat dalam beberapa ayat sebagai berikut.

إن الذين يتلون كتب الله وأقمو الصلوة وانفقوا مما رزقهم سرا وعلانية  
يرجون تجرة لن تبور.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Fatir (35): 29.

يأيها الذين آمنوا هل أدلكم على تجارة تنجيكم من عذاب أليم. تؤمنون بالله  
ورسوله وتجاهدون في سبيل الله بأموالكم وأنفسكم ذلكم خير لكم ان  
كنتم تعلمون.<sup>21</sup>

اولئك الذين اشتروا الضللة بالهدى فمارجت تجارتهم وما كانوا مهتدين.<sup>22</sup>

Dengan begitu, menjalankan bisnis secara etis sangat perlu dilakukan. Lebih dari itu, profesi bisnis pada hakikatnya merupakan profesi luhur karena melayani masyarakat banyak. Ditegaskan dalam al-Qur'an, sesungguhnya etika mempunyai sifat humanistik dan rasionalistik. Humanistik dalam pengertian mengarahkan agar sampai pada pencapaian hakikat kemanusiaan yang tertinggi dan tidak bertentangan dengan fitrahnya sebagai makhluk sosial. Kemudian rasionalistik ini mempunyai arti bahwa semua pesan yang diajarkan al-Qur'an terhadap manusia sejalan dengan rasionalitas manusia. Adapun pesan yang diajarkan al-Qur'an antara lain ajakan kepada kebenaran, keadilan, kejujuran, kebersihan, menghormati orang tua dan bekerja keras.<sup>23</sup>

Berikut ini penyusun paparkan beberapa poin penting yang merupakan bagian dari etika Islam dan diharapkan menjadi motivator dalam menumbuhkembangkan dunia bisnis.

<sup>21</sup> As-Shaff (61): 10-11.

<sup>22</sup> Al-Baqarah (2): 16.

<sup>23</sup> Muhammad, *Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, hlm. 39-40.

#### 1. Ihsan

Ihsan merupakan suatu usaha individu untuk sungguh-sungguh bekerja, tidak kenal menyerah serta menuju suatu optimalisasi guna memperoleh hasil maksimal. Di dalamnya terdapat pernyataan bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Jika tidak demikian, berarti mengalami kemunduran.

#### 2. Itqan

Artinya membuat sesuatu dengan teliti dan teratur. Jadi harus bisa menjaga kualitas produk serta mampu menjaga kestabilan harga produk di masyarakat. Allah telah menjanjikan bahwa siapa saja yang bersungguh-sungguh maka Dia akan menunjukkan jalan dalam mencapai nilai yang setinggi-tingginya.

#### 3. Hemat

Dengan berhemat ini dapat meminimalisir kerugian juga mampu menabung. Dengan harapan keuntungan yang diperoleh dapat digunakan sebagai sumber investasi lebih lanjut.

#### 4. Kejujuran dan keadilan

Di dalam bisnis tidak terlepas dari relasi. Dengan adanya kejujuran dan keadilan ini maka akan terjalin hubungan yang harmonis dengan para relasi sehingga membuat ketenangan hati dalam berbisnis.

#### 5. Bekerja keras

Rasulullah SAW sangat terkenal dengan hal ini. Sebagaimana diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW pada masa kecil telah mulai bekerja

keras mengembalikan domba-domba orang Makkah. Kemudian setelah umur 12 tahun mulai berdagang bersama kafilahnya dari satu kota ke kota lain.<sup>20</sup>

## F. Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara terarah dan sistematis, penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari fakta-fakta yang terjadi di UD. Karya Mandiri.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat preskriptif yaitu memberikan penilaian hukum tentang suatu permasalahan dari sudut pandang syari'at Islam.

### 3. Pendekatan Masalah

Dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi, penyusun menggunakan pendekatan normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengacu kepada boleh tidaknya atau benar salahnya suatu persoalan berdasarkan hukum Islam, baik yang berdasarkan nash maupun hasil pemikiran (*Ijtihad*) fuqaha.

---

<sup>20</sup> Buchari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami*, hlm. 56-59.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan komunikasi langsung dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang disusun dan direncanakan, antara peneliti dengan pemilik UD. Karya Mandiri. Bentuk interview yang penyusun gunakan adalah bebas terpimpin.

##### b. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang diambil melalui pengamatan dan catatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>21</sup> Dan fenomena ini lebih ditekankan pada fenomena yang ada di UD. Karya Mandiri.

##### c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dokumentasi-dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

#### 5. Metode Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>22</sup> Selain itu, penyusun juga menggunakan metode deduktif dengan memberikan

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 42.

gambaran umum mengenai etika bisnis yang terkait dengan objek penelitiannya, yaitu UD. Karya Mandiri.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini terdiri dari menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

Bab pertama adalah pendahuluan yang mendeskripsikan pokok-pokok permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian, yakni meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan gambaran umum tentang etika bisnis Islam yang terdiri dari beberapa sub bab antara lain kedudukan harta dalam pandangan hukum Islam, pengertian etika Islam dan signifikansinya dalam bisnis, serta etika bisnis wirausahawan muslim menurut Islam.

Bab ketiga membahas tentang tinjauan umum pelaksanaan etika bisnis di UD. Karya Mandiri

Bab keempat membahas tentang pelaksanaan etika bisnis di UD. Karya Mandiri menurut perspektif hukum Islam. Terdiri dari beberapa sub bab yaitu mengenai permodalan, sumber daya manusia dan dampak sosial UD. Karya Mandiri.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan daftar kepustakaan.

Bagian akhir skripsi ini memuat tentang lampiran-lampiran, terdiri dari lampiran terjemahan, lampiran biografi singkat para ulama, lampiran rekomendasi, izin penelitian, lampiran pedoman wawancara dan lampiran curriculum vitae.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penyusun menjabarkan dan menganalisa etika bisnis yang diterapkan oleh UD. Karya Mandiri Pati dalam perspektif hukum Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa etika bisnis yang dipraktekkan UD. Karya Mandiri Pati yaitu mengenai masalah permodalan, lapangan usaha, hubungan terhadap relasi bisnis, pekerja, dan masyarakat sekitarnya. Meskipun belum secara keseluruhan sesuai dengan hukum Islam, sebagian etika yang dipraktekkan sudah sejalan dengan apa yang diharapkan oleh Islam untuk seorang wirausaha muslim, seperti dalam hubungan terhadap pekerja, yaitu dengan memberikan gaji sesuai dengan ketetapan pemerintah berdasarkan atas Upah Minimum Propinsi (UMP), besarnya gaji berbeda-beda menurut spesifikasi pekerjaan masing-masing. Hubungan terhadap masyarakat, yaitu memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhn pokok pertanian diantaranya berupa pupuk, bibit, dan obat-obatan pertanian, ikut membantu memecahkan masalah masyarakat yaitu dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran khususnya di desa Cengkalsewu. Selain itu, berperan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat dalam bentuk pengeluaran zakat *maal*, infak, dan sadaqah,

sebagai wujud tanggung jawab sosial dalam pemerataan dan pendistribusian kekayaan.

2. Menurut perspektif hukum Islam, bahwa etika bisnis yang diaplikasikan Karya Mandiri dalam kegiatan bisnisnya, secara keseluruhan belum sesuai hukum Islam, *pertama*, masalah permodalan yang kedudukannya masih meragukan. *Kedua*, hubungan terhadap relasi bisnis, mengenai tanggung jawab yang dilakukan oleh Karya Mandiri selaku distributor belum sepenuhnya dilaksanakan yaitu dalam bentuk pengawasan terhadap para pengecer resmi, sehingga banyak terjadi penyelewengan dalam penggunaan pupuk. *Ketiga*, terhadap pekerja Karya Mandiri tidak memberikan tunjangan kesehatan secara resmi seperti asuransi kesehatan atau Jamsosotek.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada para usahawan muslim yang sampai saat ini belum menerapkan secara sungguh-sungguh etika bisnis Islam dalam melakukan kegiatan bisnis, maka hendaknya untuk mempelajari dan memahami etika Islam dalam bisnis, kemudian mencoba untuk menerapkan dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan. Niscaya kalau berusaha dengan sungguh-sungguh mengamalkan nilai-nilai etika bisnis Islam dengan penuh keikhlasan, maka segala telah dikerjakan dalam kegiatan bisnis ini, semata-mata dalam rangka ibadah dan mencari rida Allah SWT.

2. Kepada Karya Mandiri hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan tentang etika bisnis dalam Islam, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai syariat Islam, dengan memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang masih ada, dan jangan melupakan kewajiban untuk ikut serta memperbaiki kondisi ekonomi dan moral para wirausaha muslim.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Al-Hidayah, Departemen Agama RI, 1998.

Muhammad Ali Al- Shabuni, *Rawai al-Bayan fi-Tafsir Ayat al-Qur'an*, Dar al- Qur'an, 1972.

### B. Kelompok Fiqh dan Usul Fiqh

Abd. al-Rahman al-Jaziri, *Kitab Fikih al-Mazahib al-Arba'ah*, Mesir: al-Maktabah at-Tijariyah, al-Kubra, 1984.

Ahmad, Abu, *Sistem Ekonomi Islam Prinsi-prinsip dan Tujuannya*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986.

Ahmad, Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Al- Kautsar, 2001.

Al- Mushlih, Abdullah, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemahkan oleh Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Alma, Buchari, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Beekun, Rafik Issa, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Bertens, Kees, *Pengantar Etika Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Chapra, Umer, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, diterjemahkan oleh Ikhwan Abidin Basri, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

Fahrudin, Fuad Mohd, *Riba dalam Bank, Koperasi, Perseroan dan Asuransi*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995.

Hadi, Abu Sura'i Abdul, *Bunga Bank Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.

Harahap, Syabirin, *Bunga uang dan Riba dalam Hukum Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1993.

Maryati, Titin, *Studi atas Pemikiran Quraish Shihab tentang Etika Bisnis*, Yogyakarta: Sripsi UIN Sunan Kalijaga, 2001.

- Muhammad, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muslich, *Etika Bisnis Islami Landasan Filosofis, Normatif dan substantif Implementatif*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Naqvi, Syed Nawab Haeder, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh M. Syaiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nasrullah, Muhammad, *Etika Bisnis dalam Islam Studi pada Mini Market Pamela*, Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Nasution, Khoirudin, *Riba dan Poligami, sebuah studi atas pemikiran Muhammad Abduh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Pareno, Sam Abede, *Etika Bisnis Wirausaha Muslim Suatu Arah Pandang*, Surabaya: Papyrus, 2002.
- Pasaribu, Chairuman dan Lubis, Sahrawardi K., *Hukum Perjanjian dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 1994.
- Qardhawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, diterjemahkan oleh Didin Khafidudin Cet I, Jakarta: Rabbani Press, 1997
- \_\_\_\_\_, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh Zainal Arifin dan Dahlia Husin, Cet ke-4, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin ekonomi Islam*, diterjemhkan oleh Soeroyo, Nastangin, Jilid III, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 2002.
- Rahman, Fazlur, *Islam*, diterjemahkan oleh Ahsin Muhammad, cet-4, Bandung: Pustaka 2000.
- Saeed, Abdullah, *Menyoal Bank Syariah Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, diterjemahkan oleh Arif Maftuhin, Jakarta: Paramadina, 2004.
- Simorangker, O.P, *Etika Bisnis*, Cet II, Jakarta: Aksara Persada Press, 1998.
- Sudarsono, Heri, *Konsep ekonomi Islam suatu pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Wagian, Diangsa, *Etika Bisnis dalam Pemikiran Islam Kontemporer Studi Pemikiran Dawam Rahardjo*, Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Yusanto, M. Ismail dan Kusuma, M. Karebet Widjaja, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

### C. Kelompok Buku Lain

Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT. Ikhtiar Bari Van Hoeve, 1997.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Al-Hidayah, 1998.

Fajri, M dan Senja, Ratu Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publiser.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Munawir, Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir: Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren al-Munawwir, 1984.

## TERJEMAHAN

### BAB I

| No | Hlm | FN | Terjemahan   |
|----|-----|----|--|
| 1. | 13  | 20 | Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.                                      |
| 2. | 14  | 21 | Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan sesuatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? Yaitu kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya. |
| 3. | 14  | 22 | Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.   |

### BAB II

| No | Hlm | FN | Terjemahan  |
|----|-----|----|---|
| 1. | 22  | 7  | Dan Dia mendapatkanmu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.   |
| 2. | 22  | 8  | Sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah dipusakakan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hambaNya, dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.   |
| 3. | 27  | 20 | Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. |

### BAB IV

| No | Hlm | FN | Terjemahan   |
|----|-----|----|--|
| 1. | 57  | 5  | Setiap kali mereka hendak keluar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (kepada mereka dikatakan): "rasailah azab yang membakar ini.   |
| 2. | 59  | 12 | Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kamu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya (dirugikan). |
| 3. | 60  | 16 | Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang batil, dan janganlah  |

|    |    |    |  |
|----|----|----|--|
|    |    |    | kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.   |
| 4. | 71 | 26 | <p>Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.</p> <p>Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan ) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.</p>                              |
| 5. | 74 | 28 | Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.  |
| 7. | 75 | 29 | Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari al-Qur'an dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah(atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak pula yang lebih besar dari itu, melainkan semua tercatat dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). |
| 8. | 82 | 34 | Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.  |
| 9. | 82 | 35 | Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.  |

## BIOGRAFI TOKOH

### A. Fazlur Rahman

Fazlur Rahman lahir Pada tahun 1919 di Pakistan. Ia dibesarkan dalam sebuah keluarga dengan tradisi Mazhab Hanafi yang bercorak rasionalistik. Ia mempelajari ilmu-ilmu Islam secara formal di madrasah dan juga dari sang ayah yang juga seorang ulama dari Deband. Setelah menamatkan pendidikannya di madrasah, ia melanjutkan studinya di Departemen Ketimuran di Universitas Punjab dan selesai pada tahun 1942 dengan gelar MA. Dalam Bidang Sastra Arab. Pada tahun 1946 ia melanjutkan pendidikannya di Oxford, Inggris dan selesai pada tahun 1950 dengan disertai Ibnu Sina dan sekaligus merampungkan penerjemahan karya-karya Ibnu Sina. Setelah itu, oleh Ayyub Khan, ia dipanggil pulang ke Pakistan dan di angkat sebagai *Advisory Council of Islamic Ideology*. Karena merasa lingkungan intelektual di Pakistan kurang kondusif dalam mengemukakan gagasan-gagasan ke Islamannya, ia kemudian melepas jabatannya pada tahun 1970 dan pindah ke Amerika. Di sana ia menjabat sebagai guru besar kajian Islam dari berbagai aspeknya di *Departement of Near Eastern Languages and Civilization*, Universitas Chicago. Rahman menjadi dosen luar biasa dan dosen tamu diberbagai Universitas Barat seperti Durham University, Mc. Gill University dan Chicago University.

### B. Yusuf Qardhawi

Dr. Yusuf Qardhawi lahir di Mesir pada tahun 1926. beliau telah dapat menghafal al-Qur'an ketika berusia 10 tahun. Setelah menamatkan pendidikan di Ma'had Thantha Tsanawi, beliau meneruskan ke Fakultas Ushuluddin Universitas al-Azhar Kairo, hingga menyelesaikan program doctor pada tahun 1973. beliau juga pernah memasuki Institut Pembahasan dan Pengkajian Arab Tinggi dengan meraih diploma tinggi bahasa dan sastra arab pada tahun 1957.

### C. Umer Chapra

Umer Chapra adalah seorang pakar ekonomi yang berasal dari Pakistan. Ia bekerja sebagai penasehat ekonomi senior pada *Monetary Agency*, kerajaan Arab Saudi, sejak tahun 1965. sebelumnya, ia mengajar mata kuliah ekonomi pada University of Wisconsin Plattevill dan University of Kentucky, Lexington, AS. Ia juga bekerja sebagai ekonom senior dan Associate Editor Pakistan dan Development Review pada Pakistan Institut of development Economics, sebagai reader pada Central Institut of Islamic Research, Pakistan. Ia telah mempublikasikan sejumlah buku, monografi dan artikel-artikel profesional tentang ekonomi Islam serta telah memberikan kuliah secara luas tentang subyek ini di beberapa negara muslim. Berkat kontribusinya yang beragam bagi ekonomi Islam dan perannya yang begitu besar dalam pengembangan konsep ini ia menerima anugerah atau medali pada tahun 1990 dari IBD (Islamic Development Bank) "Bank Pembangunan Islam", dalam bidang ekonomi Islam dan King Faisal International Prize dalam bidang kajian Islam.

#### **D. Kees Bertens**

K. Bertens lahir di Nederland tahun 1936. ia belajar di Universitas Leuven, Belgia. Pada tahun 1968 meraih gelar doctor dengan disertai mengangkat pemikiran Nicolas Malebrance, seorang filosof Prancis abad XVII. Sejak 1968 mengajar filsafat di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Sejak 1983 ia termasuk salah seorang staf Pusat Pengembangan Etika Universitas Atma Jaya, Jakarta. Menulis banyak buku terutama tentang filsafat dan sejarah filsafat serta telah menerjemahkan beberapa buku terkenal lainnya terutama karangan Sigmund Freud.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimanakah sejarah berdiri UD. Karya Mandiri?
2. Bagaimana perkembangan usaha UD. Karya Mandiri?
3. Apakah anda mengetahui tentang etika bisnis Islam?
4. Bagaimana anda menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan kegiatan bisnis di perusahaan anda?
5. Apa yang mendorong untuk menekuni bisnis ini?
6. Bagaimana proses pemasaran atau penyaluran dalam bisnis ini?
7. Apakah ada perjanjian secara tertulis dengan para pedagang eceran selaku mitra/relasi bisnis? Dan bagaimana isi perjanjian tersebut?
8. Dari mana sajakah pedagang eceran yang menjadi mitra/relasi bisnis anda?
9. Pernahkah terjadi suatu permasalahan dalam berhubungan dengan relasi bisnis? Dan bagaimana cara penyelesaiannya?
10. Bagaimana peran seorang pekerja/pegawai dalam bisnis di Karya Mandiri?
11. Bagaimana tanggung jawab Karya Mandiri terhadap pekerja/pegawai?
12. Bagaimana cara pemberian upah/gaji terhadap pekerja/pegawai?
13. Bagaimana peran Karya Mandiri terhadap masyarakat sekitar?
14. Bagaimana tanggung jawab Karya Mandiri terhadap masyarakat sekitar?

## SURAT KETERANGAN

Pimpinan UD. Karya Mandiri desa Cengkalsewu, Sukolilo Pati,  
menerangkan bahwa:

Nama : Endah Lestari

NIM : 0038 0241

Jurusan : Muamalah

Fakultas : Syari'ah

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di perusahaan kami untuk keperluan skripsi yang berjudul **"ETIKA BISNIS DI UD. KARYA MANDIRI PATI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA, 8 Oktober 2004



*[Signature]*  
H. Moch. Kodrat

## CURRICULUM VITAE

Nama : Endah Lestari

Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 14 Juli 1982

Alamat : Cengkalsewu RT.02 RW.VI Sukolilo Pati, Jawa  
Tengah

Pendidikan : MI Tarbiyatul Islamiyah Pati 1988-1994  
MTS Banat NU Kudus 1994-1997  
MA Banat NU Kudus 1997-2000  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk Th. 2000

Nama Orang Tua : Ayah Sutrisno  
: Ibu Maryam

Yogyakarta, 11 Desember 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Endah Lestari  
0038 0241